

INVESTIGASI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU FISIKA SMAN 9 KERINCI

Sri Wina Oktavia^{1*}, Haris Mansyur², M. Hidayat³

¹ ³Program Studi S1 Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Jambi

²Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kerinci, Jambi

*e-mail: sriwinaoktavia@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan prinsip prosedur pembelajaran, mengetahui keterampilan membuka dan menutup pelajaran, serta mengetahui keterampilan mengelola kelas. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, jenis penelitian yang dipakai yaitu studi kasus yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Subjek pada penelitian ini adalah Guru Fisika SMAN 9 Kerinci. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada beberapa bentuk keterampilan membuka dan menutup pelajaran diantaranya prinsip bermakna, keimbungan, fleksibel, dan antusias. prosedur menarik perhatian siswa, keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengelola kelas, di mana guru selalu membuat RPP untuk setiap satu semester menggunakan media pembelajaran yang menarik, mendapatkan sumber belajar dari buku, internet dan media belajar lainnya sesuai dengan materi pembelajaran serta mempunyai keterampilan dalam membuka dan menutup pembelajaran, mengelola kelas, dan memberikan penguatan dan bimbingan diskusi.

Kata kunci: *Membuka menutup pembelajaran, Menjelaskan dan Mengelola kelas*

INVESTIGATION OF TEACHING SKILLS TEACHER OF PHYSICS TEACHER SMAN 9 KERINCI

Abstract: *This study aims to determine the implementation of the principles of learning, to know the skills of opening and closing lessons, and to know the skills of managing the class. The method used is a qualitative method, the type of research used is case studies obtained through interview observations. The subject of this study was a physics teacher at SMAN.9 Kerinci. The results of this study indicate that there are several forms of Opening and Closing Lessons Skills, including the Principles of Meaningfulness, Confusion, Flexibility, and Enthusiasm. Procedures Attracting Students' Attention Skills and Class Management Skills. Where the teacher always makes lesson plans for each semester. Using interesting learning media, getting learning resources from books, the internet and other learning media according to the learning material. As well as having skills in opening and closing lessons, managing classes, and providing support and discussion guidance.*

Keywords: *Opening and Closing Learning, Explaining and Managing the class*

PENDAHULUAN

Keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai keahlian guru secara terpadu dan menyeluruh. Menurut Bastian (2019) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar, untuk menciptakan implementasi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau

kegiatan belajar mengajar. Dimana didalam kelas guru lah kunci utama agar suatu kelas lebih terkoordinir, dengan menggunakan prinsip-prinsip keterampilan mengajar. Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru menghubungkan pelajaran fisika dengan pengalaman factual siswa atau dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut (Sitorus, 2016) Kegiatan atau aktivitas membuka pelajaran adalah komponen dimana pelajaran atau kegiatan yang sebenarnya dimulai. Ini dirancang untuk mempersiapkan siswa agar belajar dengan memberi mereka kerangka kerja apa yang diikuti. Menurut (Juandi, 2017) Pada pembuka pelajaran perlunya pesan pagi hari atau sapaan yang dapat membantu para siswa dalam meningkatkan keterampilan akademik mereka. Jadi, kegiatan membuka dan menutup yang dilakukan secara berpengalaman akan berpengaruh positif terhadap peserta didik diantaranya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, diperolehnya kejelasan tentang batas-batas tugas yang akan dikerjakan, diperolehnya gambaran yang jelas tentang pendekatan-pendekatan yang mungkin diambil dalam mempelajari materi pembelajaran, dan dapat diketahuinya tingkat keberhasilan atau tujuan terhadap bahan yang dipelajari.

Menurut Kyriacou (2007), Dua aspek terpenting dalam memulai pelajaran adalah ketepatan waktu dan mental. Vital untuk pembelajaran agar dimulai tepat waktu, yaitu segera setelah waktu yang dijadwalkan secara formal untuk memulainya. Menurut (Martua Purba dkk., 2020), Keterampilan mengajar yang harus dimiliki sebelum menjadi guru antara lain: (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan menjelaskan, (4) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (5) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan individu, (6) keterampilan mengelola kelas. Jadi sangat penting bagi guru untuk bisa menerapkan keterampilan mengajar agar kelas bisa menjadi lebih efektif.

Prosedur keterampilan membuka pelajaran terdiri dari memikat hati siswa, menumbuhkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai upaya dan membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari. Keterampilan mengajar lainnya ada prinsip-prinsip yang mendasari penggunaan prosedur keterampilan membuka pelajaran yang harus diluaskannya oleh guru yaitu: 1) Signifikan, Dalam upaya menarik perhatian atau memotivasi siswa guru hendaknya memilih upaya yang signifikan dengan isi dan maksud pelajaran. cara atau upaya yang sifatnya dicari-cari atau dibuat-buat hendaknya dihindari. Cerita singkat atau lawakan yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran mungkin sementara bisa menarik siswa tetapi akan gagal dalam memanifestasikan kelangsungan keterampilan pelajaran. 2) Berkesinambungan, Aktivitas yang dilalui oleh guru dalam memperkenalkan dan merangkum kembali pokok-pokok penting pelajaran hendaknya merupakan prosedur dari kesatuan yang utuh (Wragg, 2003).

Dalam mewujudkan prinsip berurutan dan berkesinambungan ini perlu diupayakan suatu untaian yang tepat, berhubungan dengan keinginan siswa, ada kaitannya yang jelas antara satu bagian dengan bagian lainnya, atau ada kaitannya dengan pengalaman dan wawasan yang telah dimiliki siswa. Prosedur keterampilan menutup pelajaran meliputi: melihat kembali penguasaan inti pelajaran dan membuat rangkuman, dan mengevaluasi (Sutisnawati, 2017). Pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila telah mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 9 Kerinci, untuk melihat bagaimana guru fisika dalam mengelola kelas dalam pembelajaran fisika, apakah sudah sesuai dengan keterampilan mengajar yang diharapkan?

METODE

Penelitian ini dilakukan bersama guru Fisika di SMAN 9 Kerinci pada kelas 12 IPA Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme. Sebagai jenis penelitian yaitu penelitian studi kasus yang mengacu pada strategi penelitian. Peneliti studi kasus berfokus pada kasus tertentu secara mendalam sehingga dapat mengidentifikasi hubungan sosial, proses dan kategori yang secara bersamaan dapat dikenali, khas, dan unik.

Dalam Penelitian ini Peneliti mengambil dua jenis data yaitu Primer dan Sekunder. Dimana untuk sumber data primer yang digunakan berupa hasil observasi dan wawancara dalam bentuk lisan, yang menjelaskan tentang Prinsip-Prinsip dan Prosedur Penggunaan Keterampilan Mengajar pada kelas Fisika. Sedangkan untuk sumber data sekunder peneliti mendapat dokumen berupa RPP dari Guru fisika tersebut. Bentuk data berupa kata-kata yang menjelaskan keterampilan guru dalam penggunaan prinsip dan prosedur keterampilan mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa guru dalam melaksanakan keterampilan membuka dan menutup pelajaran, di SMAN 9 Kerinci terdapat beberapa prinsip-prinsip dan prosedur yang dapat digambarkan melalui tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak sudah menerapkan prinsip-prinsip - prinsip penggunaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran tersebut?	Iya sudah terlaksana sesuai dengan prinsip-prinsip keterampilan membuka dan menutup pelajaran diantaranya ada Prinsip Bermakna, Keimbungan, Fleksibel, dan Antusias.
2	Bagaimana cara bapak menerapkan kepada siswa yang beranggapan bahwa pelajaran fisika itu sulit, terutama pada saat pembuka pelajaran	Dengan memberi motivasi yang relevan, menjelaskan materi dengan memberi contoh-contoh yang sesuai dengan keadaan alam dan keadaan materi yang sedang dipelajari.

-
- | | | |
|---|---|--|
| 3 | Bagaimana cara bapak dalam menutup pembelajaran sebagai wujud penerapan prosedur penggunaan keterampilan menutup pelajaran?apa saja keuntungan dan kekurangan dari penerapan prosedur tersebut? | Guru memberikan kesimpulan yang jelas pada materi yang sudah dipelajari, jadikan Penutup sebagai penguatan salah satunya adalah kesimpulan kesimpulan pasti pada suatu peristiwa kemudian dijadikan persamaan akhirnya kita bisa membuat bahwa soal diuji tadi harus bisa dibuktikan oleh siswa sendiri dan paham dengan materi yang diberikan tadi. |
|---|---|--|
-

Dari Tabel 1 diatas sesuai dengan hasil observasi wawancara bersama narasumber HM mengatakan bahwa “Dari penerapan prinsip pembuka dan penutup pelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, Adapun kelebihan siswa dapat berfikir logis dan sistematis terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi. Guru juga dapat mengarahkan siswa agar lebih terarah dan berpikir kreatif sehingga kelas bisa terlaksana dengan baik, dan materi yang diajarkan bisa dengan mudah dipahami oleh siswa. Sedangkan kekurangannya yaitu terkadang kurangnya waktu yang diperlukan dari materi yang dibicarakan, karena untuk memenuhi empat penerapan tersebut diperlukannya waktu yang lebih dari yang diperkirakan. Apalagi kalau menggunakan media pembelajaran, yang akan dipengaruhi oleh waktu untuk menyetel medianya terlebih dahulu agar bisa diterapkan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung.”

Menurut Turney (1973) Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan atau kemampuan pengajar dalam menerapkan persepsi terkait dengan entitas pembelajaran. Dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran menjadi keterampilan dasar yang sangat penting dimiliki untuk mencapai pembelajaran yang efektif, efisien, menarik dan menyenangkan.

Dalam prosedur pembelajaran untuk menarik perhatian siswa sangatlah penting terutama pada saat pembuka pelajaran, dimana guru memberi motivasi relevan yang mempermudah pemahaman siswa. Narasumber HM menjelaskan Sebenarnya fisika itu mudah karena dialam semesta ini banyak kejadian yang sesuai fakta, contoh umpamanya kapal bisa terapung, itu salah satu contoh bentuk motivasi menjelaskan tentang persamaan-persamaan, kemudian motivasi yang lain dalam kejadian sehari-hari pada GLBB, dapat dijadikan cara untuk membuka pikiran supaya siswa mudah memahami fisika, setelah itu baru dilanjutkan dengan mempelajari hukum-hukum yang tergantung pada pemahaman matematisnya. Motivasi ini juga didukung oleh media seperti animasi, ppt, phet Colorado, plesmupe, video youtube dan sebagainya untuk memudahkan belajar fisika.

Pada saat kesimpulan narasumber HM memberikan pembelajaran untuk mengajak siswa merangkum dari pembelajaran yang telah dilakukan, misalkan dari pengamatan. kita kumpulkan dulu apa yang menjadi dasar mereka membuat rangkuman tersebut, setelah itu guru juga harus memberikan kesimpulan sebagai penguatan pada materi yang sudah dipelajari oleh siswa.

Keterampilan Penjelasan

Keterampilan menjelaskan yaitu penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis guna menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya (Fitriani dkk, 2021). Misalnya yang dilakukan oleh guru didalam kelas pada saat menyampaikan materi, dimana penjelasan bisa diberikan pada awal, pertengahan atau akhir pembelajaran.

keterampilan yang diberikan haruslah jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keterampilan menjelaskan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena suatu kegiatan belajar mengajar biasanya didominasi oleh pembicaraan guru yang berupa penjelasan. Penjelasan guru sangat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman mengenai materi pokok pembelajaran. Gambaran keterampilan penjelasan sesuai dengan hasil penelitian observasi peneliti Bersama Narasumber HM dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Table 2. Keterampilan Penjelasan

No	Komponen	Eksplanasi
1	Keterampilan merencanakan penjelasan	a) Merencanakan isi materi pembelajaran. b) Menganalisis karakteristik penerimaan pesan.
2	Keterampilan menyajikan penjelasan	a) Kejelasan ucapan ketika berbicara b) Penggunaan contoh dan gambaran c) Pemberian tekanan d) Balasan/ <i>Feedback</i>

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa keterampilan merencanakan penjelasan terbagi menjadi dua diantaranya, merencanakan isi materi pembelajaran yaitu tahap awal dalam proses menjelaskan. Sedangkan Menganalisis karakteristik penerimaan pesan, supaya guru dapat mengetahui apakah siswanya sudah paham tentang materi yang dijelaskan atau masih belum paham. Menurut (Roro & Wahyulestari, 2018) keterampilan menjelaskan yaitu penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis guna menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya.

Dalam keterampilan menyajikan penjelasan Narasumber HM mengatakan “pada dasarnya guru harus menyesuaikan dengan fasilitas di sekolah terlebih dahulu, karena nantinya guru akan menyediakan media belajar seperti animasi, audio/video, sehingga siswa bisa mengamati penjelasan materi dengan cara yang eksklusif dan tidak membosankan. Beliau juga menerapkan pada saat menjelaskan materi, guru menghubungkan dengan lingkungan siswa tersebut agar siswa mudah mencerna apa yang sudah dijelaskan. Kemudian siswa tersebut dituju untuk menyimpulkan materi yang telah dijelaskan, jadi siswa akan berdiskusi sesama siswa dari hasil pengamatannya. Selanjutnya akan ditutup dengan kesimpulan dari guru tersebut. Dengan tersedianya prosedur dari RPP, guru dapat menyesuaikan saja.

Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru dalam memelihara kondisi pembelajaran yang optimal, dan guru mampu memulihkannya ketika terjadi masalah dengan gangguan dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan limitasi mutlak untuk terjadinya reaksi belajar mengajar yang efektif.

Narasumber HM memilih menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan metode diskusi menurut beliau menggunakan metode diskusi lebih efektif, karena dengan adanya metode diskusi guru langsung bertukar pikiran dengan siswa, dimana siswa akan dibagi kelompok secara acak agar siswa dapat menyampaikan pendapatnya sesuai dengan

kemampuan masing-masing siswa tersebut. Agar diskusinya lebih terarah maka nanti terakhir pembelajaran akan ada penguatan kesimpulan dari gurunya sendiri, sesuai dengan literasi buku atau media yang telah disiapkan.

Setiap guru, baik itu guru kelas maupun guru bidang studi, secara langsung pasti terlibat dalam kegiatan pengelolaan, lebih tepatnya dalam pengelolaan kelas. Hal ini berkaitan dengan kemampuan seorang guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran itu sendiri dapat berjalan efektif dan efisien, sehingga kompetensi yang diharapkan mampu dikuasai oleh siswa dan dapat tercapai.

Keterampilan Memberi Penguatan

Dalam panduan dan analisis teori memberi penguatan, ialah istilah yang membentuk suatu proses meningkatkan kemungkinan perilaku, berupa respon yang disampaikan sesaat setelah melakukan kegiatan. Seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam pembelajaran. Keterampilan memberikan suatu penguatan misalnya. Secara psikologis seorang setiap siswa mengharapkan adanya penghargaan terhadap suatu usaha yang telah dilakukannya. Melalui penghargaan, siswa akan merasakan bahwa hasil perbuatannya tersebut dihargai, oleh karena itu akan menjadi pemacu untuk berusaha meningkatkan prestasi atau berbuat baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

Tahap keterampilan memberi penguatan oleh guru adalah mengulangi tahap pembelajaran yang sesuai dengan metode sebelumnya jadikan hal tersebut sebagai evaluasi untuk hari selanjutnya. Jadi, guru seharusnya perlu mengetahui kelemahan siswa yang belum mengerti dengan pelajaran yang sudah dijelaskan, agar dapat ditindaklanjuti kedepannya. Jika soal-soal yang guru berikan masih ada yang sulit bagi siswa, luangkan sedikit waktu di awal pembelajaran untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya. Narasumber HM mengatakan beliau sering menggunakan 2 tahap yang pertama harus sesuai dengan RPP apa sudah mencapai tujuan atau belum, selanjutnya yang kedua menyediakan media pembelajaran.

PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian studi kasus dan pembahasan bahwa guru Fisika di SMAN 9 KERINCI telah menggunakan keempat prinsip-prinsip dan prosedur mengajar diantaranya Prinsip Bermakna, Keimbungan, Fleksibel, dan Antusias. Guru Fisika menggunakan konsep penjelasan dengan memperkenalkan lingkungan alam sekitar ditambah dengan media pembelajaran yang telah dibuat. Penelitian ini merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan prinsip-prinsip dan prosedur keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Juandi, U. T. S. (2017). Keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa (Teachers teaching skills and creativities as a determinant of the student learning achievement). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 242–250.
- Bastian. (2019). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pajar*. 13-57.
- Chen, D., Fitriani, R., Maryani, S., Rini, E. F. S., Putri, W. A., & Ramadhanti, A. (2021).

Deskripsi Keterampilan Proses Sains Dasar Siswa Kelas VIII Pada Materi Cermin Cekung. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(1), 50-55.

- E.C. Wragg. (2003). *Class Management in the Secondary School*. London:Routledge.
- Fitriani, R., Maryani, S., Chen, D., Aldila, F. T., Ginting, A. A. B., Sehab, N. H., & Wulandari, M. (2021). Mendeskripsikan Keterampilan Proses Sains Siswa melalui Kegiatan Praktikum Viskositas di SMAN 1 Muaro Jambi. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(2), 173-179.
- Kyriacou, C. (2007). *Essential Teaching Skills*. London:Nelson Thones.
- Martua Purba, H. P., Sitepu, A., & Janson Silaban, P. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 242–247.
- Nelson, K., & Prince, K. (2019). *Planning Effective Intruction*. Washington: Cengage Learning.
- Roro, M., & Wahyulestari, D. (2018). Ketrampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1).
- Sitorus, W. I. dan J. S. (2016). Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 144–153.
- Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sundari, F.S & Mulyawati,I. (2017). Analisis Keterampilan Mahasiswa PGSD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 26-36.
- Turney, C. (1973). *Sydney microSkills Handbook Series 1-5*. Sidney:Sydney University.